Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan teknik korelasional. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan data instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian korelasional ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan disiplin lalu lintas pada remaja pengendara sepeda motor di MAN 1 Pekanbaru.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Adapun variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Variabel X : Kecerdasan Emosional

Variabel Y : Disiplin Lalu Lintas

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Definisi operasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang dikumpulkan.

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan mengelola emosi diri, dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain (keterampilan sosial) yang membantu individu untuk berpikir jernih untuk beradaptasi sehingga menampilkan tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan lingkungan berupa aturan-aturan.

Adapun aspek dan indikator kecerdasan emosional sebagai berikut:

a. Mengenali emosi diri, individu mengenali dan memantau perasaan diri sendiri.
b. Mengelola emosi, individu dapat menangani perasaan agar terungkap dengan tepat serta mampu melepaskan diri dari emosi negatif.
c. Memotivasi diri sendiri, individu mampu menata emosi untuk mendorong diri sendiri mencapai tujuan.
d. Mengenali emosi orang lain (empati), individu memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain serta menangkap sinyal sosial yang dibutuhkan oleh orang lain.
e. Membina hubungan, individu mampu mengelola emosi orang lain serta terampil secara sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Disiplin Lalu Lintas

Disiplin lalu lintas merupakan perilaku taat dan patuh terhadap tata aturan tertulis ataupun tidak tertulis, yang didasarkan atas kesadaran diri terhadap tanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan di ruang lalu lintas jalan.

Adapun aspek atau bentuk-bentuk disiplin lalu lintas bagi kendaraan sepeda motor dan indikatornya sebagai berikut:

a. Ketertiban berkendara, ditandai dengan mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan serta memiliki surat kelengkapan berkendara.
b. Keselamatan, individu mengutamakan keselamatan pejalan kaki dan pesepeda serta menggunakan helm saat berkendara.
c. Penggunaan lampu utama, ditandai dengan menyalakan lampu utama pada siang dan malam hari.
d. Jalur atau lajur lalu lintas, ditandai dengan berkendara di jalur sebelah kiri, berada di jalur kanan atau sisi kanan kendaraan saat hendak memotong jalan, memberikan ruang pada kendaraan lain di sisi kanan pada jalan yang tidak memiliki pembatas yang jelas, serta mengutamakan kendaraan yang mendaki pada jalan menurun saat tidak memungkinkan untuk berpapasan.
e. Belokan atau simpangan, ditandai dengan menggunakan isyarat lampu atau tangan saat ingin berbelok, mengamati situasi di sekeliling sebelum pindah jalur, berbelok dan pada saat di persimpangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

f. Kecepatan, individu mematuhi rambu batas kecepatan maksimal serta memperlambat kendaraan saat memasuki pusat kegiatan masyarakat genangan air, mendekati persimpangan, dan melihat pejalan kaki yang menyeberang.
g. Berhenti, individu berhenti pada tempat yang aman dan tidak mengganggu ketertiban dan kelancaran jalan serta berhenti sementara di belakang angkot yang menurunkan atau menaikkan penumpang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi didefenisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja pengendara sepeda motor dengan rentang usia 15-18 tahun yang merupakan siswa-siswi di MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2016/2017. Adapun jumlah siswa-siswi MAN 1 Pekanbaru yaitu 1.070 orang dan 470 orang dari kelas X hingga kelas XII yang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasinya.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi (Azwar, 2013). Menurut Sugiyono (2013), makin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu, Sugiyono (2013) mengemukakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Jumlah siswa MAN 1 Pekanbaru sebanyak 1.070 siswa. Menurut hasil survei, dari 1.070 siswa ada 298 orang siswa kelas X dan XI yang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi. Mengacu pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 161 orang siswa.

3. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *cluster random sampling. Cluster random sampling* adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2013). Random yang dilakukan dalam penelitian ini adalah random kelas. Kelas yang dipilih hanya kelas X dan XI saja dikarenakan siswa kelas XII mengikuti Ujian Nasional (UN). Kemudian sampel siswa yang mengendarai sepeda motor dipilih berdasarkan kelas secara random. Random kelas dilakukan dengan cara undian, adapun kelas yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Kelas Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1.	XI IPA 3	9 orang
2.	X IPA 1	11 orang
3.	XI IPA 4	5 orang
4.	X IPA 4	16 orang
5.	X Bahasa	8 orang
6.	X IPA 3	10 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	X Agama	9 orang
8.	X IPS 1	10 orang
9.	XI IPS 1	4 orang
10.	XI IPS 4	10 orang
11.	XI IPA 5	9 orang
12.	X IPS 2	10 orang
13.	X IPA 2	16 orang
14.	X IPA 5	12 orang
15.	X IPS 3	22 orang
Jumlah		**161**

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui ada 15 kelas yang terpilih sebagai sampel penelitian. Adapun gambaran jumlah sampel berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
15 tahun	41	25,47
16 tahun	90	55,90
17 tahun	29	18,01
18 tahun	1	0,62
Jumlah	**161**	**100**

Dari tabel 3.2 didapatkan gambaran bahwa sampel penelitian yang berusia 16 tahun lebih banyak dibandingkan dengan sampel pada usia lainnya. Jumlah sampel penelitian yang berusia 15 tahun berjumlah 41 orang (25,47 %), sampel yang berusia 16 tahun berjumlah 90 (55,90 %), sampel yang berusia 17 tahun berjumlah 29 orang (18,01 %) dan sampel yang berusia 18 tahun berjumlah 1 orang (0,62 %). Adapun gambaran jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Data Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	90	56,25
Perempuan	71	44,10
Jumlah	**161**	**100**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dari tabel 3.3 didapatkan gambaran bahwa remaja yang memenuhi karakteristik sampel penelitian di MAN 1 Pekanbaru berjumlah 161 orang. Jumlah sampel perempuan adalah 71 orang (43,75 %), sedangkan jumlah sampel laki-laki sebanyak 90 orang (56,25 %).

E. Metode Pengumpulan Data

Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2013).

Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala terhadap masing-masing variabel penelitian yang disusun berdasarkan skala *likert* dengan membuat dua alat ukur, yaitu kecerdasan emosional dan disiplin lalu lintas. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala tersebut memiliki pernyataan dan gradasi jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skala Kecerdasan Emosional

Penelitian ini mengungkap variabel kecerdasan emosi dengan menggunakan skala kecerdasan emosi yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Goleman (2004) yang dengan mengemukakan 5 aspek kecerdasan emosional. *Blue print* kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
***Blue Print* Kecerdasan Emosional (X) (*Try Out*)**

No	Aspek	Indikator	*Favorable*	*Unfavorable*	Total
1.	Mengenali emosi diri.	1. Mengenali perasaan sendiri.	6, 22, 34	13, 39, 41	**10**
		2. Memantau perasaan sendiri.	14, 50	4, 21	
2.	Mengelola emosi.	1. Menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat.	9, 20, 31, 43, 45	12, 19, 29, 30, 42	**18**
		2. Mampu melepaskan diri dari emosi negatif.	1, 28, 38, 52	8, 15, 51, 53	
3.	Memotivasi diri sendiri.	1. Menata emosi untuk mendorong diri sendiri mencapai tujuan.	17, 26, 32, 48, 54	, 27, 33, 36, 44, 55	**10**
4.	Mengenali emosi orang lain.	1. Peka terhadap perasaan orang lain.	5, 37	2, 47	**8**
		2. Menangkap sinyal-sinyal sosial yang dibutuhkan oleh orang lain.	3, 18	35, 46	
5.	Membina hubungan	1. Mengelola emosi orang lain.	10, 40, 56	16, 25, 49	**10**
		2. Terampil secara sosial.	11, 23	7, 24	
	Total		**28**	**28**	**56**

Skala ini disediakan 56 aitem yang dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Pernyataan dalam skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mengandung *favorable* dan *unfavorable. Favorable* merupakan pernyataan yang mencerminkan kecerdasan emosional pada partisipan dinilai dengan Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sebaliknya, *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mencerminkan kecerdasan emosional pada partisipan dinilai dengan Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4. Penentuan nilai 1, 2, 3, dan 4 untuk mempermudah penulis dalam proses analisis data penelitian.

2. Skala Disiplin Lalu Lintas

Penelitian ini mengungkap variabel disiplin lalu lintas dengan menggunakan skala disiplin lalu lintas. Skala ini disusun berdasarkan tata cara berlalu lintas yang dikemukakan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Skala ini mengemukakan 7 bentuk disiplin lalu lintas dengan *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.5
***Blue Print* Skala Disiplin Lalu Lintas (Y) (*Try Out*)**

No	Aspek	Indikator	*Favorable*	*Unfavorable*	Total
1	Ketertiban berkendara.	1. Mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan.	19, 23, 40, 52	7, 14, 16, 41	**14**
		2. Memiliki surat kelengkapan berkendara.	8, 45, 47	26, 31, 38	
2	Keselamatan.	1. Mengutamakan pejalan kaki dan pesepeda.	28, 35	2, 49	**8**
		2. Menggunakan helm.	9, 42	10, 44	
3	Penggunaan	1. Menyalakan lampu	1, 21	18, 51	**4**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Aspek	Indikator	*Favorable*	*Unfavorable*	Total
	lampu utama.	utama pada siang dan malam hari.			
4	Jalur atau lajur lalu lintas.	1. Menggunakan jalur sebelah kiri.	30	13	**8**
		2. Memotong jalan dari sisi kanan kendaraan.	4	36	
		3. Memberi ruang untuk kendaraan lain di jalan yang tidak memiliki pemisah jalan.	27	24	
		4. Mengutamakan kendaraan yang mendaki pada jalan yang sempit.	32	3	
5	Belokan atau simpangan.	1. Menggunakan isyarat lampu atau tangan saat ingin berbelok.	12	46	**6**
		2. Mengamati situasi di sekeliling saat ingin pindah jalur atau berbelok.	34	29	
		3. Mengamati situasi jalan saat dipersimpangan jalan.	15	5	
6	Kecepatan.	1. Mematuhi rambu batas kecepatan maksimal.	39	43	**8**
		2. Memperlambat kendaraan saat memasuki pusat kegiatan masyarakat, genangan air, mendekati persimpangan, melihat pejalan kaki yang menyeberang.	6, 25, 37	11, 20, 33	
7	Berhenti.	1. Berhenti di tempat yang aman, tidak mengganggu ketertiban dan kelancaran jalan.	48	50	**4**
		2. Berhenti sementara di belakang angkot yang menurunkan atau menaikkan penumpang.	17	22	
		Total	**26**	**26**	**52**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Skala ini disediakan 52 aitem yang dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Pernyataan dalam skala mengandung *favorable* dan *unfavorable. Favorable* merupakan pernyataan yang mencerminkan kecerdasan emosi pada partisipan dinilai dengan Selalu (S) diberi skor 4, Sering (Sr) diberi skor 3, Jarang (J) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Sebaliknya *Unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mencerminkan kecerdasan emosi pada partisipan dinilai Selalu (S) diberi skor 1, Sering (Sr) diberi skor 2, Jarang (J) diberi skor 3, dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 4. Penentuan nilai 1, 2, 3, dan 4 untuk mempermudah penulis dalam proses analisis data penelitian.

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya, maka alat ukur itu harus di uji cobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Partisipan diuji coba diberikan waktu yang cukup untuk mencermati dan menjawab satu persatu aitem alat ukur uji coba. Partisipan penelitian yaitu 60 orang siswa MAN 1 Pekanbaru yang mengendarai sepeda motor sebagai alat trasportasi ke sekolah.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau *instrument* pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgement* (Azwar, 2009). Validitas isi tidak saja menunjukkan bahwa tes tersebut komprehensif isinya, akan tetapi harus pula memuat hanya isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan ukur (Azwar, 2010). *Professional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2015) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}). Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16.0 *for Windows,* dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor aitem dengan skor skala.

Penelitian ini menggunakan 0,25 sebagai batas indeks daya diskriminasi minimal karena jumlah aitem yang lolos belum sesuai dengan yang diinginkan. Azwar (2015) menyatakan bahwa apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah aitem yang diinginkan, dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dengan demikian aitem yang koefisiennya <0,25 dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sahih adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi ≥ 0,25.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 56 aitem skala kecerdasan emosional yang telah diujicobakan, terdapat 27 aitem yang gugur dan 29 aitem yang valid. Rekapitulasi skala kecerdasan emosional setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
***Blueprint* Skala Kecerdasan Emosional (X) (Setelah *Try Out*)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1.	Mengenali emosi diri.	1. Mengenali perasaan sendiri.	22	39, 41	6, 34	13	**6**
		2. Memantau perasaan sendiri.	50	-	14	4, 21	**4**
2.	Mengelola emosi.	1. Menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat.	-	19, 29, 30, 42	9, 20, 31, 43, 45	12	**10**
		2. Mampu melepaskan diri dari emosi negatif.	1, 28, 52	15, 51, 53	38	8	**8**
3.	Memotivasi diri sendiri.	1. Menata emosi untuk mendorong diri sendiri mencapai tujuan.	17, 26, 32, 48, 54	44	-	27, 33, 36, 55	**10**
4.	Mengenali emosi orang lain.	1. Peka terhadap perasaan	-	47	5, 37	2	**4**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
		orang lain.					
		2. Menangkap sinyal-sinyal sosial yang dibutuhkan oleh orang lain.	3	-	18	35, 46	**4**
5.	Membina hubungan.	1. Mengelola emosi orang lain.	10, 40,	16, 25	56	49	**6**
		2. Terampil secara sosial.	11, 23	24	-	7	**4**
	Total		**15**	**14**	**13**	**14**	**56**
			29		**27**		

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada ujicoba, maka disusun *blue print* skala kecerdasan emosional yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7
***Blueprint* Skala Kecerdasan Emosional (X) (Riset)**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1.	Mengenali emosi diri.	1. Mengenali perasaan sendiri.	9	18, 20	**4**
		2. Memantau perasaan sendiri.	25	-	
2.	Mengelola emosi.	1. Menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat.	-	8, 15, 16, 21	**10**
		2. Mampu melepaskan diri dari emosi negatif.	1, 14, 27	5, 26, 28	
3.	Memotivasi diri sendiri.	1. Menata emosi untuk mendorong diri sendiri mencapai tujuan.	7, 13, 17, 24, 29	22	**6**
4.	Mengenali emosi	1. Peka terhadap perasaan orang lain.	-	23	**2**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
	orang lain.	2. Menangkap sinyal-sinyal sosial yang dibutuhkan oleh orang lain.	2	-	
5.	Membina hubungan.	1. Mengelola emosi orang lain.	3, 19	6, 12	**7**
		2. Terampil secara sosial.	4, 10	11	
		Total	**15**	**14**	**29**

Sementara itu, berdasarkan hasil analisis terhadap 52 aitem skala disiplin lalu lintas yang telah diujicobakan, terdapat 16 aitem yang gugur dan 36 aitem yang valid. Rekapitulasi skala disiplin lalu lintas setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8
***Blueprint* Skala Disiplin Lalu Lintas (Y) (Setelah *Try Out*)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Total
			F	UF	F	UF	
1	Ketertiban berkendara.	1. Mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan.	19, 40, 52	7, 14, 41	23	16	**8**
		2. Memiliki surat kelengkapan berkendara.	8,	26, 38	45, 47	31	**6**
2	Keselamatan.	1. Mengutamakan pejalan kaki dan pesepeda.	28	2, 49	35	-	**4**
		2. Menggunakan helm.	9	10, 44	42	-	**4**
3	Penggunaan lampu utama.	1. Menyalakan lampu utama pada siang dan malam hari.	21	18, 51	1	-	**4**
4	Jalur atau lajur lalu lintas.	1. Menggunakan jalur sebelah kiri.	-	13	30	-	**2**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2. Memotong jalan dari sisi kanan kendaraan.	-	36	4	-	**2**
		3. Memberi ruang untuk kendaraan lain di jalan yang tidak memiliki pemisah jalan.	-	24	27	-	**2**
		4. Mengutamakan kendaraan yang mendaki pada jalan yang sempit.	-	3	32	-	**2**
5	Belokan atau simpangan.	1. Menggunakan isyarat lampu atau tangan saat ingin berbelok.	12	46	-	-	**2**
		2. Mengamati situasi di sekeliling saat ingin pindah jalur atau berbelok.	34	29	-	-	**2**
		3. Mengamati situasi jalan saat dipersimpangan jalan.	15	5	-	-	**2**
6	Kecepatan.	1. Mematuhi rambu batas kecepatan maksimal.	-	43	39	-	**2**
		2. Memperlambat kendaraan saat memasuki pusat kegiatan masyarakat, genangan air, mendekati persimpangan, melihat pejalan kaki yang menyeberang.	25, 37	11, 20, 33	6	-	**6**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

7	Berhenti.	1. Berhenti di tempat yang aman, tidak mengganggu ketertiban dan kelancaran jalan.	48	-	-	50	**2**
		2. Berhenti sementara di belakang angkot yang menurunkan atau menaikkan penumpang.	17	-	-	22	**2**
	Total		**14**	**22**	**12**	**4**	**52**
			36		**16**		

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada ujicoba, maka disusun *blue print* skala disiplin lalu lintas yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9
***Blueprint* Skala Disiplin Lalu Lintas (Y) (Riset)**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
1	Ketertiban berkendara.	1. Mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan.	15, 28, 36	4, 11, 29	**6**
		2. Memiliki surat kelengkapan berkendara.	5	20, 27	**3**
2	Keselamatan.	1. Mengutamakan pejalan kaki dan pesepeda.	21	1, 34	**3**
		2. Menggunakan helm.	6	7, 31	**3**
3	Penggunaan lampu utama.	1. Menyalakan lampu utama pada siang dan malam hari.	17	14, 35	**3**
4	Jalur atau lajur lalu lintas.	1. Menggunakan jalur sebelah kiri.	-	10	**1**
		2. Memotong jalan dari sisi kanan kendaraan.	-	25	**1**
		3. Memberi ruang untuk kendaraan lain di jalan yang tidak memiliki pemisah jalan.	-	18	**1**
		4. Mengutamakan kendaraan yang mendaki pada jalan yang sempit.	-	2	**1**
5	Belokan atau simpangan.	1. Menggunakan isyarat lampu atau tangan saat ingin berbelok.	9	32	**2**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

No	Aspek	Indikator	F	UF	Total
		2. Mengamati situasi di sekeliling saat ingin pindah jalur atau berbelok.	24	22	**2**
		3. Mengamati situasi jalan saat dipersimpangan jalan.	12	3	**2**
6	Kecepatan.	1. Mematuhi rambu batas kecepatan maksimal.	-	30	**1**
		2. Memperlambat kendaraan saat memasuki pusat kegiatan masyarakat, genangan air, mendekati persimpangan, melihat pejalan kaki yang menyeberang.	19, 26	8, 16, 23	**5**
7	Berhenti.	1. Berhenti di tempat yang aman, tidak mengganggu ketertiban dan kelancaran jalan.	33	-	**1**
		2. Berhenti sementara di belakang angkot yang menurunkan atau menaikkan penumpang.	13	-	**1**
		Total	**14**	**22**	**36**

3. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 16.0 *for Windows*. Alat ukur dapat dikatakan reliabel menurut Azwar (2015) ialah koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel.

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa skala kecerdasan emosional memiliki reliabilitas sebesar 0,822, sedangkan reliabilitas skala disiplin lalu lintas sebesar 0,903. Dari hasil uji reliabilitas di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kedua skala dari masing-masing variabel cukup baik karena mendekati angka 1, sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Analisis dari penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Hubungan kedua variabel, yaitu kecerdasan emosional (X) dan disiplin lalu lintas (Y) diperoleh melalui teknik analisa *product moment* dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 16.0 *for Windows*. Data hasil pengukuran kecerdasan emosional dan disiplin lalu lintas dikumpulkan melalui skala dan dikorelasikan dengan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Pekanbaru. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan sinopsis	Januari 2016
2.	Persetujuan seminar proposal	27 Januari 2017
3.	Seminar proposal	8 Februari 2017
4.	Survei siswa pengendara sepeda motor	17 Februari 2017
5.	Acc revisi proposal	29 Maret 2017
6.	Uji coba (*try out*) dan pengolahan data	30-31 Maret 2017
7.	Penelitian dan pengolahan data penelitian	27 April- 26 Mei 2017
8.	Seminar Hasil	16 Agustus 2017
9.	Munaqasyah	6 September 2017